

Analisis Kualitas *Supplier* Kripca terhadap Peningkatan Produktivitas di Pabrik Kripca Dusun Bangsal Desa Darmaraja

Ima Frima Fatimah,¹ Ana Yuliana², Yulistiana³

¹²³Universitas Islam Darussalam Ciamis
E-mail: imafatimah0707@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas supplier keripik kaca (kripca) terhadap peningkatan produktivitas di pabrik keripik kaca yang berlokasi di Dusun Bangsal, Desa Darmaraja, Kecamatan Lumbung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Darussalam dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta keterlibatan tim pengabdian dalam proses produksi bahan mentah keripik kaca bersama salah satu supplier masyarakat setempat. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam proses pengolahan bahan mentah keripik kaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bahan baku yang baik, ketersediaan singkong, serta proses produksi yang sederhana menjadi kekuatan utama supplier. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan seperti penggunaan alat tradisional dan ketergantungan pada cuaca dalam proses penjemuran. Melalui pendampingan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan, terjadi peningkatan pemahaman supplier terhadap efisiensi kerja dan kualitas produksi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas supplier serta mendukung keberlanjutan usaha keripik kaca sebagai penggerak ekonomi masyarakat lokal.

Kata Kunci: kualitas *supplier*, produktivitas, keripik kaca.

Abstract. This study aims to analyze the quality of glass chips (kripca) suppliers to increase productivity in glass chips factories located in Bangsal Hamlet, Darmaraja Village, Lumbung District. This activity was carried out in the framework of the Real Work Lecture (KKN) program of the Islamic University of Darussalam using the qualitative Participatory Action Research (PAR) method. The data collection technique was carried out through direct observation, interviews, and student involvement in the production process of

glass chips raw materials with one of the local community suppliers. Data analysis was carried out using a SWOT approach to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the processing process of glass chips raw materials. The results of the study show that the good quality of raw materials, the availability of cassava, and a simple production process are the main strengths of suppliers. However, there are still some drawbacks such as the use of traditional tools and dependence on the weather in the drying process. Through the assistance and improvement recommendations provided, there is an increase in the supplier's understanding of work efficiency and production quality. This research is expected to be a reference in improving the quality of suppliers and supporting the sustainability of the glass chips business as an economic driver of the local community.

Keywords: supplier quality, productivity, glass chips.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang dibuat oleh pihak kampus sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan melibatkan langsung para tim pengabdian sebagai peserta yang ditugaskan dan disebar ke pelosok-pelosok desa di wilayah tertentu. Pada tahun 2025 ini, Universitas Islam Darussalam Ciamis mengadakan kegiatan KKN untuk para tim pengabdian yang telah menyelesaikan perkuliahan semester 6 dengan membagi kelompok dan menyebarkan para tim pengabdian ke desa-desa yang telah ditentukan selama kurang lebih 40 hari. Kegiatan ini juga berupaya memberikan pengalaman langsung untuk para tim pengabdian di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai latar belakang, adat kebiasaan, dan tentunya masalah-masalah yang akan ditemukan langsung oleh para tim pengabdian di lingkungan Masyarakat.

Pada umumnya, masyarakat di lingkungan yang didatangi oleh tim pengabdian, tepatnya di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung, sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN yang mereka sambut hangat dan diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar. Posko tempat tim pengabdian menetap sendiri berada di salah satu Dusun di Desa Darmaraja tepatnya Dusun Bangsal, sehingga tim pengabdian sendiri lebih sering berinteraksi dengan warga di lingkungan dusun ini, mengetahui, kegiatan KKN. Selain itu, tim pengabdian satu kelompok sebanyak 12 orang telah menyusun beberapa program kerja yang mungkin relevan dengan kondisi dan situasi di Desa tersebut. Dengan adanya program kerja tersebut tim pengabdian mencoba

untuk masuk ke setiap elemen kehidupan di masyarakat, mulai dari kegiatan pendidikan, keagamaan, sosial budaya, dan ekonomi.

Tentunya saat tim pengabdian melaksanakan kegiatan KKN ini banyak mengetahui, belajar, dan membantu menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang ada di masyarakat, terutama dalam sektor-sektor penting seperti pendidikan, keagamaan, sosial budaya, dan ekonomi. Salah satu program kerja yang tim pengabdian jadikan penelitian berkaitan dengan berjalannya ekonomi masyarakat Dusun Bangsal, yaitu penemuan langsung dilapangan berupa adanya para supplier keripik kaca yang dijalankan oleh warga sekitar dan dibeli oleh pemupul di pabrik keripik kaca Gunung Nanjung Dusun Bangsal. Dalam penelitian ini, setelah tim pengabdian melakukan observasi dan terlibat langsung dengan para supplier dalam proses pembuatan bahan mentah keripik kaca dapat ditemukan beberapa hal dalam proses pengolahan yang masih kurang maksimal dan dapat ditingkatkan kembali, untuk itu tim pengabdian mencoba membantu melewati tulisan ini setelah melakukan penelitian seksama dan menemukan beberapa masalah dalam proses pengolahan.

Masalah diatas menurut tim pengabdian menjadi cukup penting terutama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari produktivitas pengolahan bahan singkong menjadi bahan mentah keripik kaca yang menjadi salah satu mata pencaharian warga sekitar disini. Karena Pemilihan pemasok ialah proses strategis, terutama jika pemasok yang akan dipilih akan menyediakan komoditas penting dan akan menjadi pemasok penting bagi perseroan dalam jangka panjang. Menurut Pujawan (2010), pemasok peduli dengan keberhasilan produsen. Pemasok membantu operasional operasional perusahaan dengan menyediakan bahan baku, sehingga kualitasnya tercermin dalam produk konsumen akhir (Hilman & Dewi, 2023).

Dengan pengetahuan tim pengabdian dari hasil melakukan observasi di beberapa supplier tentunya menjadi bahan analisis dan bentuk kepedulian juga kontribusi tim pengabdian kepada para supplier agar semakin terjadinya perbaikan dalam proses pengolahan pembuatan bahan mentah keripik kaca. Setidaknya dalam masa KKN 40 hari itu tim pengabdian mencoba untuk membantu memecahkan masalah para supplier dan mencari berbagai literatur juga informasi yang bisa diterapkan, mengapa karena pada intinya kegiatan ekonomi warga sekitar disini sudah menjadi penghidupan sehari-hari mereka sehingga menjadi bahan bakar semangat tim pengabdian untuk memikirkan

perbaikan dalam proses pengolahan dan pembuatan bahan mentah keripik kaca tersebut.

Kerangka Konseptual

Sektor ekonomi merupakan salah satu penopang penting bagi manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hanya mengandalkan diri sendiri untuk bertahan hidup, namun perlu adanya interaksi dengan orang lain. Salah satu sektor ekonomi yang banyak menjadi pilihan di masyarakat adalah UMKM. Produk yang dihasilkanpun bermacam-macam tergantung potensi dan inovasi dari setiap pedagang, semisal di tempat tim pengabdian KKN usaha keripik kaca yang sudah memproduksi secara rutin dan banyak maka membutuhkan bahan baku yang memadai sehingga melakukan kerja sama dengan para supplier dari masyarakat setempat sebagai penyedia bahan baku yang harus menjaga stabilisasi bahan baku tetap terjamin dan berkualitas.

Oleh karena itu tim pengabdian mencoba menganalisis pengembangan produk bahan baku kripca ini menggunakan analisis SWOT (Albert S. Humphrey) adalah kerangka analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dari suatu organisasi, usaha, produk, atau proyek (Nurwahyudi & Rahmayani, n.d.). Dengan begitu tim pengabdian melakukan penelitian langsung dan ikut membantu berjalannya proses pengembangan pembuatan bahan baku kripca di rumah salah satu supplier.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*, yaitu penelitian yang melibatkan masyarakat setempat bukan hanya sebagai objek namun juga subjek untuk bersama mengsucceskan suatu kegiatan yang mengacu pada perubahan dalam memperbaiki masalah-masalah kehidupan, agar tercapainya pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dimana adanya observasi langsung secara mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi untuk dapat mengetahui dan menjelaskan situasi dan kondisi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Bangsal Desa Darmaraja Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis, terhitung sejak tanggal 1-29 Agustus 2025. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berdasarkan survei terhadap masyarakat supplier kripca sekitar dan eksperimen melalui proses pembuatana dilapangan,

kemudian diolah, dan dianalisis untuk membantu mencapai tujuan dari penelitian ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Lokasi Pengabdian

Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Darussalam Ciamis pada tahun 2025 ini tidak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana semua peserta dari tim pengabdian yang telah menyelesaikan semester 6 dikelompokkan dan disebar ke berbagai Desa se-Kabupaten Ciamis. Kelompok tim pengabdian yang terdiri dari 12 orang ditempatkan di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis yang terdapat 4 Kelurahan di Desa tersebut diantaranya, Kelurahan Awiluar, Bangsal, Gunung Sawung, dan Bantar Kaler. Desa Darmaraja terdiri dari 11 RW, 33 RT, dengan jumlah penduduk sekitar 3.295 jiwa dengan berbagai mata pencaharian seperti petani, peternak, wirausaha, wiraswasta, dan lain-lain.

Adapun lembaga pendidikan formal terdiri dari Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), belum terdapat SLTP dan SLTA sehingga remaja di Desa tersebut harus masuk ke sekolah yang berbeda Desa/Kecamatan. Selain lembaga pendidikan formal ada juga non formal seperti pesantren dan Madrasah Diniyah Takmiliah, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Kelompok Wanita Tani (KWT) juga kampung KB yang terdiri dari banyak program diantaranya, Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R), Sekretariat Kampung KB dan Rumah Data Kependudukan Kampung KB.

Perihal keagamaan mayoritas beragama islam, sehingga banyak kegiatan pengajian di setiap harinya, semisal di Dusun Bangsal tempat posko tim pengabdian tinggal dalam satu pekan terdapat tiga kali pengajian ibu-ibu, dan setiap satu pekan sekali pengajian bapak-bapak. Selain itu juga pengajian keagamaan yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali oleh MUI, Muslimat NU, BKMM di 10 DKM, dan acara keagamaan lainnya seperti PHBI selalu diperingati dan diselenggarakan dilingkungan masjid masing-masing. Ditempat posko tim pengabdian tinggal juga terdapat pabrik keripik kaca (kripca) yang sudah tinggi tingkat produksi dan penjualannya sehingga seringkali para warga sekitar menjadi supplier bahan mentah yang nantinya

diolah menjadi kripcra yang siap dijual. Selain membantu warga sekitar, pabrik ini juga berhasil membuat perputaran ekonomi yang stabil dilingkungan tersebut. Di tempat tim pengabdian tinggal pula terdapat situs peninggalan sejarah berupa makam raja dan keturunannya yang disebut Gunung Lanjung, tempat itu sangat dihormati karena masyarakat menganggap bahwa tempat yang mereka tinggali pada mulanya dibuka oleh raja tersebut.

Permasalahan-Permasalahan yang dihadapi Masyarakat

Berbagai keadaan dan kondisi di masyarakat tentu menimbulkan banyak fenomena yang terjadi, sehingga tidak sedikit muncul permasalahan dalam kehidupan bersosial yang dilatar belakangi oleh kultur, adat istiadat masyarakat, pendidikan, potensi alam, sumber mata pencaharian, bukan hanya dilingkungan sosial, bahkan dilingkungan sekecil rumah tanggapun tidak dapat terhindar dari permasalahan. Melihat hal tersebut tentu menjadi perhatian lebih dari tim pengabdian sendiri sebagai seorang tim pengabdian untuk mencoba terjun langsung ke lapangan ikut mengetahui, memahami, dan membantu masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan mereka. Adapun permasalahan yang tim pengabdian temukan di Desa Darmaraja ini sebagai berikut:

- Fasilitas pendidikan yang belum memenuhi di setiap jenjangnya, hanya tersedia tingkat PAUD dan SD/MI.
- Para generasi muda yang bekerja keluar kota, sehingga tidak banyak pemuda yang tinggal dikampung dan terlihat di masyarakat, terutama dalam kegiatan ekonomi.
- Kegiatan ekonomi yang lebih dominan diperankan oleh masyarakat lanjut usia, sehingga tidak berjalannya sistem regenerasi dalam beberapa sektor seperti pertanian, peternakan, dan wirausaha.
- Kurangnya inovasi dan perubahan dalam menciptakan sebuah produk yang dapat bersaing di pasaran yang lebih luas.
- Program Kampung KB yang kurang berjalan dengan baik sehingga tim pengabdian tim pengabdian tidak dapat berpartisipasi dalam program tersebut.
- Keluhan dari ibu-ibu pengurus TBM yang merasa kurang diperhatikan oleh pihak Desa, kurangnya fasilitas penunjang operasional, dan tidak adanya perekrutan terhadap anggota baru dari kalangan muda.

- Masih belum tersedia lapangan pekerjaan yang memadai terutama untuk para pemuda yang hanya tamat SLTA.
- Potensi sumber daya alam yang melimpah namun masih belum digarap dengan maksimal dan terarah.
- Budaya masyarakat yang masih menjadi tantangan bagi para tokoh agama setempat.

Perencanaan Kegiatan dan Desain Program

Pemilihan *supplier* atau penilaian kinerja *supplier* yang baik dapat membuat seluruh proses produksi berjalan dengan lancar, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha. Pemilihan pemasok atau penilaian kinerja pemasok yang salah dapat memperburuk posisi seluruh rantai suplai, keuangan dan operasional. Pemilihan pemasok atau penilaian kinerja pemasok yang tepat secara signifikan akan mengurangi biaya pembelian *material* dan meningkatkan daya saing perusahaan (Sitanggang et al., 2025).

Daerah perkampungan tempat tim pengabdian KKN, tepatnya di Dusun Bangsal, Desa Darmaraja, Kecamatan Lumbang merupakan daerah yang kaya dengan potensi alam. Mulai dari pertanian (sawah), perikanan (empang), sampai perkebunan yang masih ditekuni oleh masyarakat sekitar sebagai sumber mata pencaharian. Salah satunya para petani yang menanam singkong di hampir setiap lingkungan, sehingga mayoritas penduduk memanfaatkan singkong ini untuk dijual, dikonsumsi, atau diolah menjadi sebuah produk bernilai ekonomis. Dari sinilah tim pengabdian bertemu dengan tetangga tim pengabdian Ibu hajah Miftah yang merupakan salah satu warga lokal yang mengolah singkong menjadi bahan mentah keripik kaca kemudian menjualnya ke pabrik pengolah kripca milik H. Dodi yang juga masih salah satu warga Dusun Bangsal.

Awalnya tim pengabdian yang melakukan silaturahmi dan melihat langsung pembuatan keripik kaca dari mulai pemilihan bahan utama yaitu singkong sampai di jadikan bentuk lembaran-lembaran tipis, menjadi tertarik dan ingin lebih dalam lagi belajar menginovasi sebaik mungkin dalam memproduksi bahan mentah keripik kaca (kripca). Dari situlah muncul inisiatif untuk tim pengabdian jadikan salah satu program kerja dengan membantu tetangga sekitar khususnya Ibu hajah Miftah yang paling dekat

rumahnya dengan tim pengabdian, dalam meningkatkan kualitas produksi bahan mentah kripca agar lebih baik lagi juga mengefektifkan waktu pengolahan dan kinerja pembuat untuk produk yang dihasilkan.

Akhirnya tim pengabdian merencanakan untuk menganalisis pembuatan bahan mentah keripik kaca ini dalam jangka waktu satu minggu terhitung, dari mulai tanggal 10-15 Agustus dalam waktu produksi yang dilakukan oleh tetangga tim pengabdian yaitu Ibu hajah Miftah. Dengan waktu yang singkat tersebut tim pengabdian mencoba mendesain program kerja yang menitik beratkan pada perbaikan berdasarkan analisis *SWOT* yang sudah umum dipakai untuk mengevaluasi suatu kinerja perusahaan atau organisasi bahkan bisa diterapkan di para supplier penghasil bahan mentah keripik kaca. Untuk itu juga tim pengabdian mengatur setiap pertemuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan menyeluruh dalam proses pembuatan bahan mentah keripik kaca (kripca).

Tabel Kunjungan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Ahad, 10 Agustus 2025 Pukul 16:00 s/d selesai	Silaturahmi, memperkenalkan diri, menyampaikan maksud penelitian.	Mahasiswi prodi MBS, di rumah Ibu Hj Miftah (supplier kripca)
2	Senin, 11 Agustus 2025 Pukul 05:00 s/d selesai	Observasi proses pembuatan bahan mentah kripca, membantu proses pembuatan	Mahasiswi prodi MBS, di rumah Ibu Hj Miftah (supplier kripca)
3	Selasa, 12 Agustus 2025 Pukul 17:00 s/d selesai	Wawancara seputar bahan dan alat yang digunakan, dan banyaknya bahan mentah kripca yang dihasilkan.	Mahasiswi prodi MBS, di rumah Ibu Hj Miftah (supplier kripca)
4	Rabu, 13 Agustus 2025 Pukul 13:00 s/d selesai	Melakukan analisis SWOT untuk pengembangan pembuatan kripca, menyusun rencana perbaikan pembuatan kripca.	Tim pengabdian prodi MBS, di posko KKN UID

5	Tim pengabdians, 14 Agustus 2025 pukul 05:00 s/d selesai	Menyampaikan hasil analisis, mencoba langsung rencana perbaikan pembuatan kripca.	Mahasiswa prodi MBS, di rumah Ibu Hj Miftah (supplier kripca)
6	Sabtu, 15 Agustus 2025 pukul 15:30 s/d selesai	Penyempurnaan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas produksi bahan mentah keripik kaca.	Mahasiswa prodi MBS, di rumah Ibu Hj Miftah (supplier kripca)

Implementasi Program

Selama ini pemilihan *supplier* agak sulit dilakukan karena beberapa *supplier* belum memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan pelaku usaha. Suatu *supplier* memiliki kinerja yang cukup baik dalam kegiatan proses pengiriman, akan tetapi memiliki kekurangan dalam hal kualitas jika dibandingkan dengan *supplier* lain dan sebaliknya. Untuk itu, diperlu pengembangan metode dalam melakukan penilaian dan evaluasi kinerja *supplier*. Pemilihan *supplier* atau penilaian kinerja *supplier* yang baik dapat membuat seluruh proses produksi berjalan dengan lancar, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha. Pemilihan pemasok atau penilaian kinerja pemasok yang salah dapat memperburuk posisi seluruh rantai suplai, keuangan dan operasional (Setiawan & Hartini, 2022).

Dengan inisiatif tinggi tim pengabdian mencoba membantu salah satu *supplier* pembuat bahan mentah keripik kaca (kripca) yang juga salah satu tetangga posko tim pengabdian untuk memaksimalkan jumlah produksi dan meningkatkan kualitas dari bahan mentah keripik kaca. Yaitu Ibu hajah Miftah salah satu masyarakat Dusun Bangsal, Desa Darmaraja yang sudah berusia 49 tahun masih menjadi salah satu *supplier* bahan mentah keripik kaca untuk pabrik keripik kaca Gunung Nanjung yang bertempat di Dusun tersebut. Selain membuat keripik kaca kegiatan lain dari Ibu hajah Miftah ini, adalah menanam singkong, yang juga merupakan bahan utama pembuatan keripik kaca.

Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan terhadap aspek-aspek kualitas produk. Salah satunya adalah dengan

memberikan pilihan berbagai alternatif produk terhadap pemenuhan kebutuhan dan permintaan konsumen. Dari mulai hanya pada ukuran kemasan sampai dengan suatu teknologi terbaru yang diterapkan dengan harga terjangkau (Irvan, 2011). Untuk itulah tim pengabdian berusaha membantu berkembangnya salah satu supplier dalam menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan memuaskan perusahaan tempat para supplier menjual bahan mentah keripik kaca yang akan diolah dan dikemas kemudian di distribusikan ke pasaran (Luthfi et al., 2025).

Adapun bentuk implementasi dari rencana program yang tim pengabdian telah tim pengabdian realisasikan yaitu sebagai berikut:

- Ahad, 10 Agustus 2025 sore sekitar pukul 16:00 tim pengabdian berdua mengunjungi rumah Ibu hajjah Miftah yang jaraknya hanya terpisah satu bangunan rumah saja dari posko tempat tim pengabdian KKN. Awalnya tim pengabdian memang penasaran melihat banyak nampan-nampan besar seperti perahu dialasi daun kelapa tempat menjemur adonan keripik kaca yang telah di pres menjadi tipis dan dibiarkan diterpa panasnya sinar matahari sampai kering. Di dalam rumah Ibu hajjah Miftah tim pengabdian mengobrol seputar identitas masing-masing, barulah tim pengabdian menyinggung soal keripik kaca mentah yang menjadi mata pencaharian Ibu hajjah Miftah sehari-hari, kemudian menyampaikan maksud penelitian tim pengabdian selama satu minggu dan akhirnya direspon dengan baik oleh tuan rumah.
- Senin, 11 Agustus pagi sekitar pukul 05:00 dari posko tim pengabdian berdua menuju rumah Ibu hajjah Miftah kembali setelah hari sebelumnya memohon izin untuk melakukan penelitian maka hari ini tim pengabdian akan menyaksikan langsung proses pembuatan bahan mentah keripik kaca dari mulai singkong utuh sampai menjadi lempengan-lempengan besar yang dijemur sampai kering. Dari hasil observasi langsung dapat disimpulkan cara membuat bahan mentah keripik kaca di rumah Ibu hajjah Miftah sebagai berikut. Pertama pamarutan singkong yang kemudian diperas cairan/sari pati dari singkong yang telah diparut. Kedua memasak saripati hingga menjadi cairan lembek seperti adonan. Ketiga siapkan wadah adonan yang telah dibaluri minyak lalu tuangkan adonan dan pipihkan adonan setipis

mungkin menggunakan alat yang tersedia. Keempat proses penjemuran sampai kripca mentah kering dan siap di potong-potong.

- Hari ketiga Selasa 12 Agustus sesuai dengan janji hari sebelumnya tim pengabdian kembali mengunjungi rumah Ibu Hajah Miftah untuk melakukan wawancara seputar bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat bahan mentah keripik kaca. Dari hasil wawancara hari itu tim pengabdian mendapati bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kripca yaitu : singkong, air, minyak goreng, dan garam. Dan alat yang digunakan berupa : parutan singkong, pisau, wajan, tungku, kayu, pengaduk kayu, nampan tempat menjemur, dan gunting.
- Di hari berikutnya tanggal 13, tim pengabdian berdua melangsungkan proses analisis terhadap proses pembuatan keripik kaca dari hasil pengamatan tim pengabdian berdasarkan tiga hari ke belakang di rumah Ibu Hajah Miftah. Hasil analisis SWOT terhadap supplier pembuatan bahan mentah keripik kaca diuraikan pada bagian berikutnya dari artikel ini.

Analisis SWOT terhadap *Supplier* Keripik Kaca

- *Strengths* (kekuatan)

Kekuatan dari supplier keripik kaca, yaitu bahan-bahan yang digunakan tidak terlalu sulit didapatkan terutama singkong yang dapat menghasilkan tepung yang secara karakteristik dan kualitas hampir menyerupai tepung dari terigu, sehingga produk produk terigu dari tepung singkong atau yang umumnya disebut Tepung Tapioka sangat cocok untuk menggantikan bahan terigu untuk kebutuhan industri makanan (Agama, 2022). Proses pembuatan yang simpel hanya terdiri dari beberapa langkah. Ramah lingkungan menggunakan energi alami berupa sinar matahari.

- *Weaknesses* (kelemahan)

Adapun kelemahan yang tim pengabdian temukan sebagai berikut: proses pamarutan singkong yang masih menggunakan cara tradisional, belum menggunakan mesin sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama (Selatan, 2023). Proses penjemuran yang bergantung pada cuaca panas. Pemotongan menggunakan gunting pada lempengan keripik kaca yang besar, sehingga memakan waktu yang tidak sebentar.

- *Opportunities* (peluang)

- Beberapa peluang untuk supplier bahan mentah keripik kaca, yaitu terjadinya hubungan bisnis yang berkelanjutan dengan pabrik pembeli karena Konsumsi kerupuk dan keripik di Indonesia termasuk dalam kategori tinggi dalam hal konsumsi masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan di Indonesia dan prospek perkembangannya sebagai produk industri yang potensial (Jamaluddin, 2018) dalam (Mudawaroch et al., 2021). Tetap diminati ditengah pasar produk makanan yang semakin beraneka ragam karena keripik kaca berbahan dasar singkong ini memiliki keunggulan utama yaitu tekstur yang sangat renyah dan transparan, menyerupai kaca, sehingga menjadikannya unik dan menarik sebagai camilan (Sumardi et al., 2024).
- *Threats* (ancaman)
Hasil analisis tim pengabdian mendapati beberapa ancaman yang bisa terjadi pada supplier bahan mentah kripca yaitu: persediaan yang menipis akan tetapi permintaan dari pabrik yang terus menerus. Maka perlunya persediaan yang cukup sebagai bahan atupun barang yang disimpan dan akan digunakan kemudian untuk beberapa tujuan tertentu, misalnya dalam pembuatan atau perakitan suatu barang, untuk dijual (Rosyana & Aristriyana, 2023).

Evaluasi Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan dan analisis kualitas supplier keripik kaca yang telah dilakukan selama kegiatan KKN, dapat diketahui bahwa program ini berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan tujuan awal. Tim pengabdian dapat terlibat langsung dalam proses produksi bahan mentah keripik kaca, mulai dari tahap pengolahan singkong hingga proses penjemuran. Melalui observasi, wawancara, serta praktik langsung di lapangan, tim pengabdian memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait proses produksi yang selama ini dijalankan oleh supplier.

Program ini juga mendapat respon yang cukup positif dari pihak supplier, khususnya Ibu Hj. Miftah, karena adanya perhatian dan kepedulian dari tim pengabdian terhadap usaha yang sudah lama dijalankan. Beberapa saran perbaikan yang disampaikan berdasarkan analisis SWOT dapat diterima dengan baik dan dicoba secara langsung dalam proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Kelemahan Program, meskipun program ini masih memiliki beberapa masalah saat dijalankan, salah satu kelemahan utama program ini adalah waktu pelaksanaannya yang relatif singkat. Akibatnya, belum semua rencana perbaikan dapat diterapkan sepenuhnya karena membutuhkan alat tambahan dan biaya yang tidak dapat dipenuhi dalam waktu singkat dan beberapa proses produksi tradisional masih dilakukan.

Selain itu, ketergantungan proses produksi pada cuaca juga merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sepenuhnya. Selain itu, karena program ini hanya berfokus pada satu supplier, dampak yang dihasilkan masih sangat kecil dan tidak menyentuh supplier lain di lingkungan Dusun Bangsal. Solusi yang benar-benar optimal sulit dicapai karena pengalaman tim pengabdian yang terbatas dalam produksi pangan skala rumah tangga.

Tindak Lanjut

Sebagai langkah lanjutan dari program ini, masih dibutuhkan pendampingan secara berkelanjutan baik dari tim pengabdian KKN di periode selanjutnya maupun dari pihak desa atau instansi yang mendukung pengembangan UMKM. Beberapa masukan yang sudah disampaikan selama kegiatan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki proses produksi ke depan, misalnya dengan memanfaatkan alat sederhana yang lebih praktis, mengatur waktu kerja supaya lebih efisien, serta mengelola stok bahan baku agar tidak kehabisan saat permintaan meningkat.

Selain itu, hasil analisis yang telah dilakukan tidak hanya bermanfaat bagi satu supplier saja, melainkan menjadi gambaran atau acuan bagi supplier lain yang menjalankan usaha yang sama. Dukungan dari pemerintah desa juga sangat dibutuhkan baik melalui pelatihan, pendampingan maupun bantuan alat produksi agar usaha keripik kaca ini bisa terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Dusun Bangsal, Desa Darmaraja Kecamatan Lumbang dapat disimpulkan bahwa program analisis kualitas supplier keripik kaca memberikan banyak pengalaman baru bagi tim pengabdian dan juga membawa manfaat langsung bagi masyarakat. Dari kegiatan ini, tim pengabdian jadi lebih memahami kondisi ekonomi

warga secara nyata di lapangan, sekaligus belajar lebih peka dalam melihat permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Dengan ikut terlibat langsung dalam proses produksi, tim pengabdian bisa memberikan masukan dan saran perbaikan sesuai dengan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan. Walaupun pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan, program ini di harapkan bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas produksi bahan mentah keripik kaca dan menjaga keberlangsungan usaha masyarakat. Melalui kerja sama serta dukungan serta dukungan dari berbagai pihak, potensi ekonomi lokal di Desa Darmaraja diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, ignatius P Ajl W; Syamsir. “Analisis Pengaruh Kepuasan Supplier Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan.” *SNTI III-2012 Universitas Trisakti*, 2012, 978–79.
- Irvan, Muhammad. “Fase Pengembangan Konsep Produk Dalam Kegiatan Perancangan Dan Pengembangan Produk.” *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta* 4, no. 3 (2011): 261. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/55.
- Jaya, Umban Adi, Indarta Priyana, Fauzan Manafi Albar, Cucu Hodijah, and Yuli Novitasari. “Penyuluhan Peningkatan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Serta Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 6, no. 1 (2025): 553–63.
- Luthfi, Luthfi, Azhar Azhar, Sumardi Sumardi, Jagodang Harahap, and Herri Mahyar. “Peningkatan Produktivitas Dan Kualitas Keripik Tempe Ibu Dahlia Dengan Menggunakan Mesin Pengiris Keripik Dan Kompor Gas Tekanan Tinggi.” *Jurnal Vokasi* 9, no. 1 (2025): 55. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v9i1.6460>.
- Nurwahyudi, Achmad, and Dwi Rahmayani. *Analisis Peningkatan Kualitas Produk UMKM Olahan Pangan Tape Singkong Desa Mojowetan, Blora*. Book Chapter Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2022.
- Purba, Sriyanti, Sonna Kristina, and Marla Setiawati. “Analisis Pemilihan Supplier Bahan Baku Daging Halal Di Restoran Beken BBQ Bandung

Menggunakan Metode Fuzzy AHP.” *JEIS (Journal Engineering in Industrial Systems)* 1, no. 5 (2024): 71–82. <https://journal.ithb.ac.id/index.php/EIS/article/view/660>.

Sari Melinda, Putu Ayu Gusti. “Analisis Pemilihan Supplier Oleh Accounting Department Di Karma Kandara Resort.” *JURUSAN PARIWISATA POLITEKNIK NEGERI BAL*, 2022.

Setiawan, Muhammad Adji, and Sri Hartini. “Pemilihan Supplier Bahan Baku Daging Untuk Proses Produksi Catering Dengan Metode AHP Dan PROMETHEE.” *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)* 4, no. 2 (2022): 59. <https://doi.org/10.30998/joti.v4i2.13633>.

Sitanggang, Jhonson, Heirunissa, and Nisa Viyana Ayyuha. “Pemilihan Supplier Daging Dengan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Pada Catering Amelia Bekasi.” *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 6,no.2(2025): 108–18. <https://doi.org/10.58890/jkb.v16i2.304>.